

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2014) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi. Pada umumnya metode deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2016) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Metode penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu mengetahui persiapan dokumen akreditasi puskesmas terkait kriteria 8.4.3 penyimpanan dan pemrosesan rekam medis. sedangkan pendekatan kualitatif, peneliti akan melakukan wawancara terhadap tim akreditasi untuk mengetahui bagaimana persiapan dokumen akreditasi terkait kriteria 8.4.3 penyimpanan dan pemrosesan rekam medis.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan fenomenologi. Menurut Moleong (2017) fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan intepretasi-interpretasi dunia. Dalam pandangan fenomenologis peneliti berusaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Pada pendekatan fenomenologi, yang diteliti adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan. Rancangan penelitian ini melibatkan tim akreditasi dan petugas rekam medis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gamping 1 yang terletak di jalan Delingsari, Ambarketawang, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di bagian tim akreditasi puskesmas. Lokasi penelitian ditentukan pada lokasi ini karena Puskesmas Gamping 1 yang telah selesai melakukan akreditasi puskesmas 2015 serta saat ini sedang mempersiapkan akreditasi puskesmas 2018.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2018.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek atau *person* menurut Arikunto (2013) merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tim akreditasi dan petugas rekam medis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2016) merupakan objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah dokumen akreditasi puskesmas terkait penyimpanan dan pemrosesan rekam medis puskesmas gamping 1.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Notoatmodjo (2014) digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi
1.	Persiapan akreditasi	Pelaksanaan kerja yang dihubungkan dengan kriteria dan elemen penilaian yang dilakukan oleh tim akreditasi untuk menghadapi akreditasi puskesmas terkait dokumen akreditasi dan isi dokumen akreditasi
2.	Dokumen Akreditasi	Dokumen akreditasi terkait pemrosesan dan penyimpanan rekam medis yang akan dinilai saat pelaksanaan akreditasi yaitu SK pelayanan rekam medis dan metode identifikasi, SK tentang sistem pengkodean, penyimpanan, dokumentasi rekam medis, dan SOP penyimpanan rekam medis.
3.	Standar Akreditasi Puskesmas	Standar yang ditetapkan sebagai penilaian akreditasi yaitu Bab VIII pada kriteria 8.4.3 sistem penyimpanan dan pemrosesan rekam medis
4.	Elemen Penilaian	Pernyataan yang berupa Persyaratan yang harus disediakan dan/atau dilakukan oleh puskesmas sehingga dapat menjadi dasar penilaian akreditasi puskesmas. elemen penilaian pada kriteria 8.4.3 terdiri atas tiga yaitu identifikasi yang baku, sistem pengodean, penyimpanan, dan dokumentasi memudahkan petugas menemukan rekam medis maupun untuk mencatat pelayanan yang diberikan dan ada kebijakan dan prosedur penyimpanan rekam medis dengan jelesan masa retensi sesuai peraturann perundangan.
5.	Kebijakan/Surat Keputusan (SK)	Peraturan/ Surat Keputusan yang ditetapkan oleh Kepala FKTP yang merupakan garis besar yang bersifat mengikat dan wajib dilaksanakan oleh penanggung jawab maupun pelaksana. SK ini terdiri SK pelayanan rekam medis dan metode identifikasi dan SK tentang pengodean, penyimpanan, dokumentasi rekam medis.
6.	SOP	Serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi yaitu SOP penyimpanan.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2016) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Wawancara

Wawancara menurut Notoatmodjo (2014) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara menurut Sugiyono (2016) merupakan teknik pengumpulan data yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Perbedaan terletak pada perlu tidaknya peneliti menyusun daftar pertanyaan yang dipergunakan sebagai pedoman untuk mewawancarai narasumber. Jika dipandang dari bentuk pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Perbedaannya terletak pada jawaban yang dikehendaki terbatas maka wawancara tersebut tertutup, sedangkan apabila jawaban yang dikehendaki tidak terbatas maka termasuk wawancara terbuka. Wawancara dilakukan terhadap tim akreditasi dan petugas rekam medis.

b. Observasi

Observasi menurut Notoatmodjo (2014) merupakan suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dokumen akreditasi

terkait penyimpanan dan pemrosesan rekam medis akan menjadi objek observasi.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen menurut Sugiyono (2016) merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, dan kebijakan. Studi dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumen akreditasi terkait penyimpanan dan pemrosesan rekam medis. Dokumen akreditasi terdiri atas surat keputusan tentang pelayanan rekam medis dan metode identifikasi, surat keputusan tentang pengodean, penyimpanan, dan dokumentasi rekam medis, dan SPO tentang penyimpanan rekam medis.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut (Arikunto, 2013), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2014), pedoman wawancara adalah catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Alat bantu yang digunakan saat melakukan wawancara yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara terbuka. Wawancara dilakukan terhadap tim akreditasi dan petugas rekam medis. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan saat wawancara.

b. Pedoman Observasi (*Checklist* Observasi)

Check List Observasi menurut Notoadmodjo (2012), suatu daftar titik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check-list* disini dilakukan terkait dengan kegiatan persiapan dokumen akreditasi terkait penyimpanan dan pemrosesan rekam medis.

c. *Checklist* Dokumen

Pedoman yang berisi kategori data yang akan dicari pada suatu dokumen mengenai persiapan dokumen akreditasi puskesmas pada sistem penyimpanan dan pemrosesan rekam medis.

d. Perekam suara

Alat yang digunakan untuk merekam setiap kegiatan wawancara yang akan dilakukan.

e. Alat Tulis Kantor

Alat tulis berupa buku dan pena yang akan digunakan untuk mencatat setiap kegiatan pengukuran yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

F. Validasi Data

Peneliti melakukan triangulasi dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi maka data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan pasti. Berikut triangulasi yang digunakan peneliti sebagai validasi data:

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil

wawancara peneliti terhadap tim akreditasi puskesmas sebagai responden dengan hasil wawancara dengan sumber yang lebih mengetahui mengenai kegiatan persiapan dokumen akreditasi.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan cara mengecek data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap. Berikut empat tahap metode pengolahan data menurut Notoadmodjo (2012):

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Apabila ternyata masih ada informasi yang kurang lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengelompokkan data dengan tujuan mengumpulkan data-data yang disajikan kelompok sesuai karakteristik tertentu. Setiap sebutan dari jawaban responden akan diberikan kode sebelum data dimasukkan ke *software* komputer pengolahan lebih lanjut.

c. *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah di koding ke dalam program komputer. Diperlukan ketelitian dan kecermatan peneliti dalam memasukkan data tersebut.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pembersihan data sebelum dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2016) merupakan proses mencari. Analisis data pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih beberapa hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang diperlukan dan mendukung penelitian ini

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini data disajikan dengan teks bersifat naratif, dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian atau merumuskan suatu pertanyaan yang proporsional. Kesimpulan pada penelitian ini dibuat setelah dilakukan pembahasan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela tidak ada unsur paksaan baik secara langsung ataupun tidak langsung dari peneliti kepada responden ataupun sampel yang akan diteliti

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan item baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan unsur nama asli subjek penelitiannya.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan diawali dengan menentukan tema, judul penelitian, dan puskesmas yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Puskesmas yang dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian yaitu Puskesmas Gamping I Sleman. Sebelum mempersiapkan proposal penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk memastikan judul peneliti bisa diterapkan di Puskesmas Gamping 1. Studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2018. Untuk selanjutnya peneliti mulai menyusun proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengurus surat perijinan untuk penelitian. Surat ijin tersebut diserahkan ke bagian tata usaha Puskesmas Gamping I.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan proses pengumpulan data yang disusun dalam bab IV hasil dan pembahasan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gamping I Sleman pada bulan Juni, setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian. Peneliti bekerja sama dengan petugas rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian dengan cara wawancara, observasi, triangulasi sumber dan studi dokumentasi. Wawancara peneliti dengan responden A dan responden B dilakukan pada tanggal 21 Juli 2018. Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 20 Juli 2018, setelah itu peneliti melakukan verifikasi hasil wawancara dan

observasi kepada triangulasi sumber. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan pada tanggal 20 Juli 2018.

3. Tahap Akhir Penelitian

Penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan Juni ketika data yang diperlukan sudah terkumpul, kemudian peneliti mengolah data terlebih dahulu sebelum melakukan analisa data. Setelah data di analisa kemudian dijabarkan di bab IV dan V, adapun bab IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian serta untuk bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi sebelum mendapatkan ijin untuk seminar hasil penelitian dan mengumpulkan karya tulis ilmiah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUAR
YOGYAKARTA